Jelang Hari Raya Nyepi 1941 Saka, Ribuan Warga Tengger Arak 60 Ogoh-Ogoh Keliling Desa

Rabu, 6 Maret 2019

Ribuan warga dari Etnis Tengger di Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan, merayakan Hari Raya Nyepi 1941 Saka dengan mengarak 60 ogoh-ogoh keliling desa pada Rabu, 6 Maret 2019. Ogoh-ogoh, patung raksasa yang melambangkan Butha Kala, diarak dari Balai Desa Tlogosari setelah doa bersama untuk keselamatan.

Arak-arakan ogoh-ogoh melibatkan partisipasi warga dari tiga kecamatan: Tosari, Puspo, dan Tutur. Ogoh-ogoh ini melambangkan kekuatan negatif dan alam, dan diarak untuk menetralisir sifat buruk manusia dan alam. Pada akhir acara, ogoh-ogoh akan dibakar di desa masing-masing untuk menghilangkan sifat buruknya.

Upacara Nyepi memiliki empat rangkaian: melasti, pecaruan, nyepi, dan ngembak geni. Catur brata nyepi terdiri dari amati geni, lelanguan, pati lelungan, dan pati karya, yang bertujuan untuk menyucikan dewa-dewa dan menciptakan suasana tenang.

Ketua TP PKK Kabupaten Pasuruan, Ny Lulis, menegaskan bahwa Pawai Ogoh-ogoh merupakan potensi pariwisata yang bisa dikembangkan untuk menarik wisatawan. Acara ini menarik perhatian wisatawan lokal dan internasional, termasuk dari Belanda dan Jerman, yang datang untuk menyaksikan prosesi Hari Raya Nyepi dan keindahan alam Pasuruan.

Pawai Ogoh-ogoh menjadi daya tarik wisata bagi Kabupaten Pasuruan dan diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan pariwisata di daerah tersebut.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.